

ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIOMENGGUNAKAN SINGLE INDEX MODEL TERGABUNG DALAM INDEKS BISNIS 27DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)OPTIMAL DENGAN(SIM) PADA SAHAM YANG



Oleh: Mohammad Tamin (06.620.233)

Accounting

Dibuat: 2010-09-27 , dengan 7 file(s).

Keywords: Pembentukan Portofolio dan Single Index Model (SIM)

ABSTRAK

Investasi di pasar modal memiliki risiko yang lebih besar bila dibandingkan dengan investasi lain. Investasi yang menawarkan hasil yang tinggi tentu mengandung risiko yang tinggi pula. Salah satu cara untuk mengurangi risiko investasi saham adalah dengan melakukan pembentukan portofolio. Pembentukan portofolio merupakan cara untuk mengidentifikasi sekuritas-sekuritas mana yang dipilih, dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui return saham individu (R_i), return pasar (R_m), $E(R_i)$, $E(R_m)$, dan return bebas resiko/Risk Free dari perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27, serta untuk menganalisis bagaimana membentuk portofolio dengan menggunakan Single Index Model agar dapat meminimalkan risiko investasi pada tingkat return tertentu bagi investor.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan obyek perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 di BEI. Periode penelitian 31 oktober 2009, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa harga saham, indeks harga saham gabungan (IHSG), dan tingkat suku bunga SBI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Single Index Model. Tahapan dalam pengolahan data di mulai dari perhitungan return saham individu, return pasar, tingkat return bebas risiko, return ekspektasi saham individu, return ekspektasi pasar, risiko sistematis, risiko non sistematis, varian saham, Cut off Point (C^*) berdasarkan nilai Cut off Rate (C_i) terbesar, dan proporsi portofolio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 27 perusahaan yang menjadi obyek penelitian, hanya terdapat 2 perusahaan yang masuk dalam pembentukan portofolio yaitu: PT. Adaro Energy. Tbk (ADRO) dengan proporsi sebesar 45.9%, dan PT. Semen Gresik (Persero). Tbk (SMGR) dengan proporsi sebesar 54.1%.

ABSTRACT

Investment in capital markets have a greater risk when compared with other investments. Investments that offer higher returns must also contain a high risk. One way to reduce the risk of stock investing is to make a portfolio. Establishment of a portfolio is a way to identify securities which have been selected, and how the proportion of funds will be invested in each of these securities.

The purpose of this study is to determine the individual stock return (R_i), market return (R_m), $E(R_i)$, $E(R_m)$, and risk-free return / Risk Free from companies incorporated in the Index of Business 27, and to analyze how form a portfolio by using the Single Index Model in order to minimize investment risk at a particular level of return for investors.

This research is a descriptive study with the object of a company incorporated in the Index of Business 27 on the IDX. 31 october 2009 study period, the type of data is secondary data, the stock price, stock price index (CSPI), and the SBI interest rates. Data analysis techniques used in this study is the Single Index Model.

Stages in data processing at the start of the calculation of the individual stock return, market return, risk-free rate of return, the return expectations of individual stocks, the market return expectations, risk sisitematis risk, non sitematis, variant stock, Cut-off Point (C^*) Cut-off value Rate (C_i), the largest, and the proportion of the portfolio. The results of this study showed that of 27 companies that became the object of research, there are only two companies that entered the portfolio formation, namely: PT. Adaro Energy. Page (Adro) with a proportion of 45.9%, and PT. Semen Gresik (Persero). Page (SMGR) with a proportion of 54.1%.

Keywords : Creation of a Portfolio and Single Index Model (SIM)